

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan dunia usaha dewasa ini berjalan sangat cepat. Jenis dan volume transaksi menjadi bertambah. Hal ini menyebabkan permasalahan yang dihadapi perusahaan semakin kompleks. Manajer dituntut untuk mendelegasikan wewenangnya kepada bawahannya sesuai dengan struktur organisasi perusahaan. Untuk itu diperlukan suatu Sistem Informasi yang mampu menghasilkan informasi secara cepat, tepat dan akurat agar tujuan dapat tercapai dengan efektif.

Perkembangan Sistem Informasi tidak terlepas dari teknologi informasi yang selalu berubah dari waktu ke waktu. Penggunaan Pengolahan Data Elektronik (PDE) dalam memproses data membantu mempercepat penyajian informasi bagi berbagai tingkat manajemen perusahaan. Namun dengan semakin modernnya sistem yang diterapkan, seringkali menimbulkan masalah yang dihadapi semakin banyak pula, antara lain biaya yang tinggi dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang belum siap menerima teknologi.

Dalam perusahaan industri, di dalam menghasilkan persediaan yang akan dijual merupakan salah satu unsur yang sangat penting di dalam menjaga kontinuitas hidup perusahaan. Bila persediaan barang dagangan tidak dapat dikelola dengan baik, maka tidak mungkin dapat terjaga kontinuitasnya. Hal ini tentu saja merugikan perusahaan, oleh karena itu perlu dibuat suatu Sistem Informasi Akuntansi yang baik untuk menangani sekaligus mengawasi seluruh kegiatan yang berkaitan dengan persediaan barang dagangan di dalam perusahaan agar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan perusahaan.

Di bidang Sistem Informasi, PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk., telah menerapkan sistem aplikasi SAP (Sistem Aplikasi Prosedur), suatu program komputer yang terintegrasi antar divisi produksi – divisi

penjualan- dan divisi akunting, yang diharapkan akan dapat memberikan informasi yang lebih cepat dan akurat.

Untuk membantu perencanaan kebutuhan persediaan barang dagangan, kita memanfaatkan suatu Sistem Pengolahan Data Elektronik (SPDE) melalui komputer. Adanya Pengolahan Data Elektronik yaitu komputer, manfaatnya sangat dirasakan di semua aspek kegiatan perusahaan. Perkembangan teknologi komputer sebagai alat Pengolahan Data Elektronik sudah digunakan hampir di setiap perusahaan, sebagai pengganti sistem pengolahan data secara manual. Komputer memiliki kemampuan untuk menyimpan dan mengolah data dalam jumlah yang besar dan dengan kecepatan dan kecermatan yang tinggi. Selain itu, Pengolahan Data Elektronik juga membantu dalam pencatatan dan perhitungan, sehingga menghasilkan informasi persediaan yang dapat dipercaya. Dengan adanya kelebihan-kelebihan ini maka pihak perusahaan dapat mengatasi kekurangan yang ada dalam sistem pengolahan data secara manual.

Keuntungan di dalam pengelolaan persediaan barang dagangan dengan menggunakan Sistem Pengelolaan Data Elektronik (SPDE) sangat dirasakan oleh perusahaan besar pada umumnya, salah satunya adalah memperbaiki cara pengelolaan arsip di satuan kerja (tata usaha) yang semula dikelola dalam bentuk fisik diubah menjadi pengelolaan secara elektronis yang menghasilkan berbagai laporan monitoring secara akurat seperti laporan penerimaan barang dagangan, laporan penggunaan barang, serta laporan lainnya sesuai kebutuhan atas kegiatan/transaksi di dalam gudang tersebut. Sehingga perusahaan tidak perlu khawatir mengenai penumpukan atau kekurangan persediaan barang dagangan. Namun semua bentuk pengelolaan persediaan barang dagangan dengan menggunakan SPDE dapat menimbulkan kecurangan (*fraud*), contohnya dengan cara penampilan (*display*) yang bukan memberikan informasi yang sebenarnya terhadap jumlah persediaan barang dagangan. Maka pengendalian terhadap akses fisik maupun akses logis harus dilaksanakan dengan cermat untuk menghindari kecurangan (*fraud*) yang terjadi.

Bagaimana peranan Sistem Pengolahan Data Elektronik terhadap operasi perusahaan melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul :

**“ PERANAN SISTEM PENGOLAHAN DATA ELEKTRONIK DALAM MENCIPTAKAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN ”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Apakah pelaksanaan Sistem Pengolahan Data Elektronik (SPDE) atas persediaan barang dagangan yang diterapkan PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk. telah memadai
- 2) Apakah Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagangan telah dilaksanakan secara efektif
- 3) Apakah Sistem Pengolahan Data Elektronik (SPDE) berperan dalam menciptakan efektivitas pengendalian internal persediaan barang dagangan.

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai pengolahan data secara elektronik dan pengendalian internal atas persediaan barang dagangan, serta hubungan antara keduanya. Sedangkan tujuan penelitian secara khusus adalah untuk mengetahui:

1. Kememadaian pelaksanaan Sistem Pengolahan Data Elektronik (SPDE) atas persediaan barang dagangan yang ditetrapkan oleh PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk.
2. Efektivitas pengendalian internal persediaan barang dagangan
3. Peranan Sistem Pengolahan Data Elektronik (SPDE) dalam menciptakan efektivitas pengendalian internal persediaan barang dagangan.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan dua keuntungan yaitu dari aspek pengembangan ilmu dan aspek praktis. Dari aspek pengembangan ilmu diharapkan memberikan wawasan yang lebih dalam dan empirik tentang pengolahan data secara elektronik seperti apa yang mampu menerapkan efektivitas pengendalian internal persediaan barang dagangan. Selain itu dapat dijadikan sebagai landasan untuk penelitian berikutnya. Sedangkan dari aspek praktis diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi:

1. Penulis

Penelitian ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk menempuh ujian sidang akhir di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Widyatama Bandung (d/h STIEB)

2. Pengelola

Sebagai bahan masukan dalam mengelola persediaan barang dagangan dengan adanya SPDE

3. Para pengambil keputusan lainnya

4. dan pihak lainnya dalam rangka pengambil keputusan.

#### **1.5 Kerangka Pemikiran**

Persediaan umumnya diterapkan untuk barang-barang yang dimiliki perusahaan yang kemudian dijual kembali dalam operasi normal perusahaan. Pada perusahaan industri adalah persediaan bahan baku, persediaan bahan pembantu, persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi. Persediaan barang dagangan (barang jadi) dalam perusahaan industri merupakan unsur yang sangat penting dalam menjaga kelangsungan operasional perusahaan. Dalam mengelola persediaan barang dagangan, perencanaan sampai pada tahap pelaksanaan diperlukan biaya, ketelitian, pengawasan, tenaga kerja dan juga waktu. Masalah tersebut dapat diatasi dengan menggunakan suatu Sistem Pengolahan Data Elektronik (SPDE). Pengolahan data secara elektronik ini membantu menyiapkan informasi dengan cepat, tepat dan akurat yaitu dengan menggunakan perangkat komputer.

Pengertian komputer menurut Barry E. Cushing yang diterjemahkan oleh Ruchyat Kosasih (1995;110) adalah sebagai berikut; **“Komputer adalah suatu alat elektronik dengan kecepatan yang tinggi yang mampu melaksanakan perhitungan dan operasi yang logis serta menyimpan dan melaksanakan rangkaian intruksi yang akan memungkinkan untuk melakukan serangkaian operasi tanpa campur tangan manusia.”**

Berdasarkan pengertian di atas dapat kita artikan bahwa alat bantu pengolahan data elektronik juga menghasilkan informasi untuk mengambil keputusan adalah komputer. Sedangkan menurut Jogiyanto (1999;3) mengemukakan mengenai alat pengolahan data elektronik sebagai berikut; **“Pengolahan data elektronik adalah manipulasi dari data ke dalam bentuk yang lebih berarti berupa informasi dengan menggunakan suatu alat elektronik yaitu komputer.”**

Sistem Pengolahan Data Elektronik (SPDE) sangat diperlukan dan berperan penting untuk kemajuan perusahaan terutama dalam pengelolaan persediaan yaitu barang dagangan. Kebutuhan dalam menggunakan Sistem Pengolahan Data Elektronik (SPDE) pada suatu perusahaan akan sangat membantu dalam memasukkan data, memproses data, dan memberikan informasi dalam pengambilan keputusan.

Penerapan Sistem Pengolahan Data Elektronik (SPDE) dalam pengelolaan persediaan barang dagangan membantu dalam menyajikan informasi secara lebih tepat waktu dan menjaga kemutakhiran informasi, dengan demikian pengelolaan persediaan barang dagangan dapat terlaksana dengan efektif.

Untuk menghindarkan terjadinya kesalahan atas data yang dimasukkan untuk diproses, diperlukan pengendalian atas data selama pengumpulan data dan selama pemrosesan data serta setelah data tersebut selesai diproses. Karena tugas dari sistem informasi dengan penerapan pengolahan data elektronik (komputer) adalah untuk menunjang efektivitas pengendalian atas informasi persediaan, maka tugas dari informasi tersebut adalah menjaga dan menjamin ketepatan data atau ketepatan dalam menyajikan informasi persediaan barang dagangan.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas penulis mengambil hipotesis :

**“Penerapan Sistem Pengolahan Data Elektronik atas Persediaan Barang Dagangan yang dijalankan perusahaan dapat berperan dalam menunjang Efektivitas Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagangan.”**

### **1.6 Metode Penelitian**

Dalam Penyusunan skripsi ini penulis menggunakan pendekatan studi kasus, sedangkan metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode yang mengumpulkan, menginventarisasikan, dan meyakinkan data yang disertai dengan analisis sehingga memberikan gambaran yang jelas terhadap objek yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kepustakaan (*library research*).

#### **1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ke tempat penelitian dengan maksud memperoleh data primer.

Data tersebut dikumpulkan oleh penulis dengan cara:

- (1) Observasi, yaitu suatu penelitian dengan mengamati secara langsung pada objek yang diteliti.
- (2) Wawancara, yaitu penelitian data dengan cara tanya jawab dengan pihak atau pejabat yang berwenang atau bagian lain yang berhubungan langsung/relevan dengan objek yang penulis teliti.
- (3) Kuesioner, yaitu daftar yang berisi berbagai pertanyaan yang telah disusun terlebih dahulu.

#### **2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**

Penelitian Kepustakaan diperoleh dengan mengumpulkan data, informasi literatur – literatur yang ada untuk ditelaah, serta catatan-catatan yang diperoleh selama waktu perkuliahan.

### **1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengambil lokasi penelitian di oleh PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk. yang terletak di Jalan



Raya Cimareme No. 131, Padalarang. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama bulan Mei 2004 - selesai.

